

## INTISARI

**Latar Belakang:** Pelaksanaan program pemberantasan malaria di Kabupaten Maluku Tengah belum mencapai hasil yang diharapkan, masih tergolong High Incidence Area ( $AMI > 50 \text{ }^0/_{00}$ ). Pencapaian program tahun 2000 - 2002, berturut-turut  $96,51 \text{ }^0/_{00}$ ,  $92,95 \text{ }^0/_{00}$  dan  $93,15 \text{ }^0/_{00}$ . Keberhasilan program P2 Malaria di Kabupaten Maluku Tengah memang banyak faktor yang mempengaruhi namun faktor yang berpengaruh ini seharusnya dapat diformulasikan dalam perencanaan dan pelaksanaan di lapangan. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi program pemberantasan penyakit malaria dalam input, proses, dan mengidentifikasi factor penunjang maupun penghambat dalam pelaksanaan pemberantasan penyakit malaria sehingga dapat diketahui permasalahannya dan dicari upaya pemecahan.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus tunggal (*single case study*), untuk mengevaluasi pelaksanaan program pemberantasan penyakit malaria di Kabupaten Maluku Tengah, unit analisisnya adalah Dinas Kesehatan subjek penelitian adalah Kasie P2, pengelola P2 Malaria, mikroskopis, asisten entomologi.

**Hasil:** Tenaga pada seksie P2 Dinas Kabupaten Maluku Tengah sebanyak 2 orang, selain sebagai pengelola program juga sebagai mikroskopis dan asisten entomologi. Spraycan yang digunakan 5 unit dengan target 8.000 rumah, sehingga membutuhkan waktu minimal 200 hari. Seharusnya spraycan yang dibutuhkan sebanyak 40 unit. Giemsa, slide box, objek glass dan obat-obatan sudah cukup untuk pemberantasan vektor, dana yang disediakan untuk kegiatan pemberantasan penyakit malaria sebesar Rp. 35.000.000, Buku pedoman tidak dimiliki oleh kasie P2 dan pengelola program. Perencanaan pemberantasan belum sepenuhnya dilakukan oleh kasie P2 dengan baik dan pelaksanaan program dan Seksie P2 tidak melaksanakan evaluasi program.

**Kesimpulan Dan Saran:** Pengelola program p2 malaria mempunyai tugas rangkap, selain sebagai pengelola program p2 malaria yang bersangkutan juga sebagai petugas mikroskop dan asisten entomologi, untuk itu perlu adanya peningkatan tenaga baik dari segi kuantitas maupun kualitas

Kata Kunci: Evaluasi, Perencanaan, Pelaksanaan.

## ABSTRACT

**Background:** The malaria control program in Central Maluku Regency has not reached satisfying result and it is still considered as High Incidence Area (AMI >50 0/00). The program achievement in 2000-2002 were 96.5 0/00; 92.9 0/00 and 93.1 0/00 respectively. There are various factors affected the malaria control program, but those factors anticipated to the influencing factors. The factor should be considered when formuland into planning and. This study was aimed at evaluating the malaria control program in terms of its input, process, as well as identification of supporting and weak factors so that the problems can be found out to get the solution.

**Methods:** This was a single case study to evaluate the malaria control program in Central Maluku regency. The analysis unit was the health district; while the subjects were the head of the malaria control program, microscopist, and entomology assistants.

**Results:** There were 2 secretaries as a program management, microscopic, and an entomology assistants. There were 5 units of Spraycans with 8,000 houses targets, and needed 200 days. The spraycans needed ought to 40 units. Giemsa, slide box, object glass and drugs were sufficient to control vectors, the budget was Rp35,000. The guideline was not available for the chair and management of the program. Planning of the program had not been completely done by the chair and secretaries did not evaluate the program.

**Conclusion and Suggestion:** The head of malaria control program have double tasks, as a head of malaria control program, staff of microscopic and as entomology assistants, for that need the improvement of staff both quantity and quality.

**Keywords:** evaluation, planning, realization